

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pertumbuhan Investasi Asing Langsung (*Foreign Direct Investment/FDI*) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 6 negara ASEAN dan Australia. Pengaruh Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi dapat dilihat melalui banyak hal, seperti yang telah dilakukan oleh banyak peneliti dari berbagai negara yang telah terlebih dahulu melakukan penelitian tentang Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi (Najabat dan Hamid, 2016; Uwazie *et al.*, 2015; Samuel *et al.*, 2011; Mohammed *et al.*, 2015; Sahrahoui *et al.*, 2015; Viral *et al.*, 2014; Sothan *et al.*, 2015). Berdasarkan penelitian sebelumnya, ada beberapa hal yang mendukung bahwa FDI dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan begitu pula sebaliknya.

Penelitian terdahulu oleh Najabat dan Hamid (2016) menganalisis pengaruh FDI pada Pertumbuhan Ekonomi di Pakistan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Investasi Langsung Asing (FDI) telah muncul sebagai alat untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang. Bukan hanya sumber arus masuk modal yang penting, tetapi juga sumber utama transfer teknologi di negara tuan rumah. Aliran masuk modal dan alih teknologi dianggap sebagai akselerator untuk pertumbuhan ekonomi, sehingga investasi langsung asing (FDI) lebih cenderung mendorong pertumbuhan ekonomi negara tuan rumah.

Uwazie *et al.*, (2015) melakukan penelitian tentang hubungan kausalitas antara FDI dan pertumbuhan ekonomi di Nigeria. Penelitian ini melihat Fakta bahwa hubungan dua arah antara investasi langsung asing dan pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi

bahwa kedua FDI dan pertumbuhan ekonomi saling mempengaruhi satu sama lain. Ini membuktikan bahwa teori klasik FDI berlaku untuk Nigeria. Bukti empiris kausalitas *direct-directional* jangka pendek di Nigeria menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang cepat telah mempercepat masuknya FDI serta meningkatkan arus masuk FDI yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Nigeria.

Penelitian Samuel *et al.*, (2011) menguji efek dari FDI pada pertumbuhan ekonomi di Ghana. Data yang digunakan adalah data *Time Series*. FDI bisa menjadi sumber daya, keahlian, mesin yang diinvestasikan orang asing di perusahaan-perusahaan di luar negara mereka. Investasi langsung asing (FDI) memainkan peran yang luar biasa dan semakin berkembang dalam bisnis global. Hal ini bisa memberi firma pasar baru dan saluran pemasaran, fasilitas produksi lebih murah, akses ke teknologi baru, produk, keterampilan dan pembiayaan.

Penelitian Mohammed *et al.*, (2015) melihat bagaimana pengaruh FDI, perdagangan pada pertumbuhan ekonomi di Bangladesh. FDI dan perdagangan merupakan dua komponen penting pertumbuhan ekonomi di Bangladesh, penting untuk membingkai kebijakan yang mendorong pertumbuhan dan mengurangi hambatan aliran modal.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Sahraoui *et al.*, (2015). Penelitian ini melihat kausalitas antara FDI dan pertumbuhan ekonomi di 65 negara Negara-negara ini telah memusatkan tindakan mereka pada pemulihan ekonomi dan sosial mengingat FDI sebagai produk sampingan dari pembangunan ekonomi, yang menjelaskan pentingnya keterikatan pada daya tarik arus investasi asing, dengan menerapkan serangkaian tindakan untuk membuat negara-negara ini lebih menarik. Selain menilai daya tarik berbagai daerah dalam hal FDI, keseluruhan inti dari penelitian ini terletak pada analisis hubungan

kausal antara investasi langsung asing dan dampak sebenarnya pada pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. .

Penelitian oleh Viral (2014), dalam penelitian ini variabel yang dipakai bukan hanya FDI dan pertumbuhan ekonomi tetapi juga ada variabel rasio tenaga kerja dan ekspor di Australia. Aliran masuk FDI telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ekonomi Australia seperti produk domestik bruto, meningkatkan standar hidup melalui penciptaan lapangan kerja, kinerja ekspor, peningkatan surplus anggaran, sumber pendapatan, dan pemindahan keahlian manajerial dan teknologi.

Penelitian terdahulu oleh Sothan (2015), menganalisis kausalitas antara FDI dan pertumbuhan ekonomi Cambodia. FDI benar-benar memainkan peran penting sebagai kendaraan pertumbuhan di Kamboja karena negara ini telah melewati banyak generasi tragis, terutama rezim Pol Pot, yang menghancurkan hampir semua jenis infrastruktur, termasuk sumber daya manusia dan sekitar dua juta kehidupan yang tidak berdosa. Karena kurangnya modal dalam negeri untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan, modal asing, terutama FDI, tentu bermanfaat bagi tujuan ini.

Dapat disimpulkan bahwa dari penelitian di atas bahwa FDI sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Melihat penelitian-penelitian yang pernah dilakukan beberapa negara maka penulis ingin meneliti tentang bagaimana pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di 6 negara ASEAN dan Australia. Maka judul dalam penelitian ini “Pengaruh Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 6 negara ASEAN dan Australia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana pengaruh Pertumbuhan Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 6 negara ASEAN dan Australia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan Pengaruh Pertumbuhan Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 6 negara ASEAN dan Australia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Pembaca/peneliti, sebagai acuan/pembanding studi yang berkaitan dengan pengaruh pertumbuhan FDI terhadap Perumbuhan Ekonomi.
2. Pemerintah, sebagai referensi atau bahan pertimbangan untuk mengaji/merumuskan kebijakan mengenai FDI.
3. Untuk masyarakat, dapat memberikan informasi mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan ini.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan penelitian ini, maka hipotesis dari penelitian ini adalah FDI dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam bagian ini disajikan sistematika penulisan dari skripsi, adalah:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi konsep dan atau teori yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Dalam bab ini juga disajikan studi terkait atau penelitian terdahulu yang diacu dalam penelitian untuk skripsi.

3. Bab III Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan hal mengenai data, model, alat analisis, dan batasan operasional yang digunakan dalam penelitian.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu. Sedangkan pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif maupun statistik.

5. Bab V Penutup

Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran yang dinyatakan secara terpisah.